

**ANALISIS WACANA KRITIS BERBASIS KORPUS  
PADA PEMBERITAAN PENCALONAN  
ANIES BASWEDAN DI PILKADA JAKARTA 2024**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi



Oleh

**M. LUTHFI AMIRUL MUKMININ**

**07031282126147**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

# HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

### ANALISIS WACANA KRITIS BERBASIS KORPUS PADA PEMBERITAAN PENCALONAN ANIES BASWEDAN DI PILKADA JAKARTA 2024

#### SKRIPSI

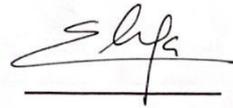
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Komunikasi

Oleh :

**M. LUTHFI AMIRUL MUKMININ**  
07031282126147

Pembimbing I

Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc  
NIP. 199209132019032015



Pembimbing II

Eko Pebryan Java, M.I.Kom  
NIP. 198902202022031006



Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001



# HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### ANALISIS WACANA KRITIS BERBASIS KORPUS PADA PEMBERITAAN PENCALONAN ANIES BASWEDAN DI PILKADA JAKARTA 2024

SKRIPSI

Oleh:

**M. LUTHFI AMIRUL MUKMININ**  
07031282126147

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji  
Pada tanggal 18 Desember 2024  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

#### KOMISI PENGUJI

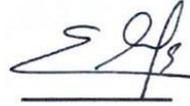
**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si.**  
NIP 199208222018031001  
Ketua



**Misni Astuti, S.Sos, M.I.Kom.**  
NIP 198503102023212034  
Anggota



**Erlisa Saraswati, S.KPM, M.Sc.**  
NIP 19920913201903201  
Anggota



**Eko Pebryan Java, S.I.Kom, M.I.Kom.**  
NIP. 198902202022031006  
Anggota



Mengetahui,

**Dekan FISIP UNSRI,**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

# PERNYATAAN ORISINALITAS

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Luthfi Amirul Mukminin  
NIM : 07031282126147  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 20 Januari 2004  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis Berbasis Korpus Pada Pemberitaan Pencalonan Anies Baswedan Di Pilkada Jakarta 2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 5 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



M. Luthfi Amirul Mukminin

NIM 07031282126147

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Q.S Hud (11 : 115)*

“Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan  
pahala orang yang berbuat kebaikan”

### **MOTTO**

“Jangan pernah ngerasa lelah untuk mencapai ridho Allah dan  
menyenangkan hati Nabi Besar Muhammad SAW”

*- Alm. Habib Mahdi Bin Syahab –*

### **Skripsi ini dipersembahkan untuk :**

1. Ayah, Ibu, dan Aak yang selalu menjadi rumah yang hangat bagi penulis.
2. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan doa terbaik kepada penulis.
3. Dosen pembimbing penulis, Mba Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc dan Bapak Eko Pebryan Jaya S.I.Kom., M.I.Kom
4. Seluruh *Stakeholder* Jurusan Ilmu Komunikasi
5. Dan terakhir, almamater penulis.

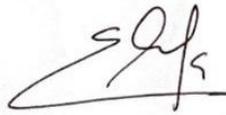
# ABSTRACT

## ABSTRACT

The news of Anies Baswedan's candidacy in the Jakarta regional election was a prominent topic in national politics between June and August 2024. This research aims to analyze the representation of power embedded in the news coverage of Anies Baswedan's candidacy for the Jakarta regional election. The study employs a corpus-based critical discourse analysis approach to uncover critical discourses in the news. This analysis focuses on three indicators: frequency, collocation, and concordance. The research uses a mixed-method approach, combining quantitative analysis through frequency and qualitative analysis using collocation, concordance, and critical discourse. The population and sample consist of news articles published between June 14 and August 29, 2024. During this period, 5,837 words were identified using the Voyant Tools website, derived from 195 news articles. From the analysis, 9,711 words were categorized as having positive or neutral connotations, while 784 words were identified as having negative connotations. Based on the corpus results, this study applies Antonio Gramsci's hegemonic theory to explore the ideology of power present in the news. The findings reveal that the most dominant representation of power is the control of dominance through power, as it encompasses all aspects: the political actors involved, the media's reinforcement, and the narratives constructed.

**Keywords:** *Anies, Power, Discourse, News*

**Advisor I**



**Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc**  
NIP. 199209132019032015

**Advisor II**



**Eko Pebryan Jaya, M.I.Kom**  
NIP. 198902202022031006

**Head of Communication Departement**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

# ABSTRAK

## ABSTRAK

Pemberitaan pencalonan Anies Baswedan di pilkada Jakarta merupakan isu yang sering dibahas pada politik nasional dalam kurun waktu Juni – Agustus 2024. Penelitian ini bertujuan untuk membongkar makna kekuasaan yang terdapat dalam pemberitaan pencalonan Anies Baswedan di pilkada Jakarta. Penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis berbasis korpus untuk membongkar wacana kritis terhadap pemberitaan yang diberikan. Analisis ini memiliki 3 indikator yakni frekuensi, kolokasi, dan konkordansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode campuran yang menggabungkan analisis kuantitatif melalui frekuensi dan analisis kualitatif melalui kolokasi, konkordansi, dan wacana kritis. Populasi dan sampel yang digunakan adalah pemberitaan dalam kurun waktu 14 Juni – 29 Agustus 2024. Dalam kurun waktu tersebut dihasilkan 5.837 kata yang terdeteksi melalui website *voyant tools* dari total 195 berita. Dari hasil tersebut, didapatkan 9.711 kata yang berkonotasi positif ataupun netral, dan 784 kata yang berkonotasi negatif. Setelah mendapatkan hasil korpus, penelitian ini menggunakan teori hegemoni Antonio Gramsci untuk membongkar ideologi kekuasaan dalam pemberitaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator paling dominan yang mengandung ideologi kekuasaan yakni kontrol dominasi melalui kekuasaan karena melibatkan semua aspek yakni aktor politik yang terlibat, media yang menguatkan, dan narasi yang tercipta.

**Kata Kunci : Anies, Kekuasaan, Wacana, Pemberitaan.**

**Pembimbing I**



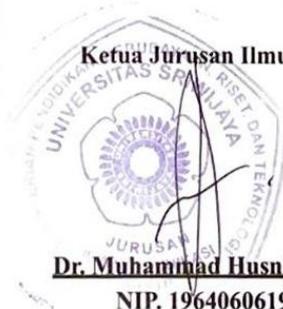
**Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc**  
NIP. 199209132019032015

**Pembimbing II**



**Eko Pebryan Jaya, M.I.Kom**  
NIP. 198902202022031006

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Muhamad Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, kasih sayang, dan rahmatNya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul Analisis Wacana Kritis Berbasis Korpus Pada Pemberitaan Pencalonan Anies Baswedan di Pilkada Jakarta 2024. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat, dan umatnya sampai akhir zaman nanti. Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari peran penting dari semua pihak yang memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan sehingga bisa terselesaikan dengan baik. Maka, penulis sudah sepantasnya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si dan Bapak Oemar Madri Bafadhhal S.I.Kom, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Mbak Erlisa Saraswati, S.KPM, M.Sc dan Bapak Eko Pebryan Jaya S.I.Kom, M.I.Kom yang selalu memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan

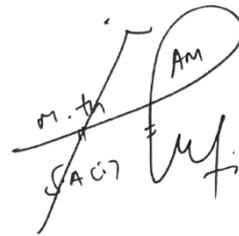
semangat yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi. Terima kasih banyak atas hal-hal baik selama pelaksanaan bimbingan.

5. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik, dan seluruh Dosen yang telah memberikan masukan, saran, dan semangat selama perkuliahan.
6. Mbak Elvira dan Mbak Sertin selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah banyak membantu penulis sejak awal perkuliahan sampai akhir pelaksanaan skripsi.
7. Kopi Es Squad, Maria, Diva, Mitik, Bianca, Naisya, dan Stefina yang selalu menguatkan selama proses bimbingan. Terima kasih atas cerita, tawa, dan kebersamaan yang telah diberikan.
8. Ayah, Ibu, dan Aak. Terima kasih selalu memberikan kasih sayang, nasihat, dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan atas doa yang selalu Ayah, Ibu, dan Aak panjatkan setiap solat untuk penulis. Terima kasih telah menjadi rumah yang hangat untuk penulis selama proses perkuliahan ini.
9. Alm. Habib Mahdi Bin Syahab yang telah memberikan banyak sekali pelajaran kepada penulis dikala sedih untuk kembali bersemangat menyusun skripsi ini. Terima kasih Habib selalu menjadi alasan penulis untuk terus mencoba sampai titik ini.
10. Habib Hasan Bin Syahab dan teman-teman kapein yang selalu menghibur, mendukung, dan memberikan energi positif kepada penulis selama pelaksanaan skripsi.

11. Terakhir, terima kasih untuk penulis yang sudah berjuang sampai titik ini. Terima kasih sudah berkenan untuk terus belajar dan mengusahakan semua hal. Terima kasih telah berani untuk mencoba dan berusaha menyelesaikan semuanya.

Indralaya, 5 Desember 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink. The signature is stylized and includes the initials 'AM' in a circle on the right side. To the left of the main signature, there are smaller handwritten notes: 'm. luthfi' and 'SA 07'.

M. Luthfi Amirul Mukminin

NIM 07031282126147

# DAFTAR ISI

|   |          |
|---|----------|
| ANALISIS WACANA KRITIS BERBASIS KORPUS.....   | i        |
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....   | ii       |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....   | iii      |
| PERNYATAAN ORISINALITAS.....  | iv       |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....   | v        |
| <i>ABSTRACT</i> .....   | vi       |
| ABSTRAK .....   | vii      |
| KATA PENGANTAR.....   | viii     |
| DAFTAR ISI.....   | xi       |
| DAFTAR TABEL .....  | xiv      |
| DAFTAR GAMBAR.....  | xv       |
| DAFTAR BAGAN .....  | xvii     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b> |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian .....   | 1        |
| 1.1.1 Portal Berita <i>Online</i> Sebagai Media Pemberitaan Pencalonan Anies<br>Baswedan Di Pilkada Jakarta 2024..... | 10       |
| 1.1.2 Popularitas Tokoh Politik Anies Baswedan .....  | 12       |
| 1.1.3 Dinamika Pencalonan Anies Baswedan Pada Pilkada Jakarta 2024.....   | 14       |
| 1.1.4 Dinamika Pemberitaan Pencalonan Anies Baswedan Pada Pilkada Jakarta<br>2024 .....                               | 17       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 24       |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....  | 24       |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....   | 25       |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....  | 25       |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....   | 25       |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>               | <b>26</b> |
| 2.1 Landasan Konseptual .....                      | 26        |
| 2.1.1 Media <i>Online</i> .....                    | 26        |
| 2.1.2 Berita.....                                  | 31        |
| 2.1.3 Analisis Wacana .....                        | 35        |
| 2.1.4 Analisis Wacana Kritis .....                 | 36        |
| 2.1.5 Analisis Linguistik Korpus .....             | 43        |
| 2.1.6 Analisis Wacana Kritis Berbasis Korpus ..... | 46        |
| 2.1.7 Hegemoni Antonio Gramsci .....               | 49        |
| 2.2 Kerangka Teoritis .....                        | 51        |
| 2.3 Kerangka Pemikiran .....                       | 54        |
| 2.4 Penelitian Terdahulu .....                     | 56        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>             | <b>60</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....                        | 60        |
| 3.2 Definisi Konsep .....                          | 61        |
| 3.2.1 Analisis Wacana Kritis Berbasis Korpus ..... | 61        |
| 3.2.2 Media Online .....                           | 62        |
| 3.2.3 Pemberitaan Pilkada .....                    | 62        |
| 3.3 Definisi Operasional.....                      | 63        |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data .....                    | 64        |
| 3.4.1 Jenis Data .....                             | 64        |
| 3.4.2 Sumber Data .....                            | 65        |
| 3.5 Unit Analisis, Populasi, dan Sampel .....      | 66        |
| 3.5.1 Unit Analisis .....                          | 66        |
| 3.5.2 Populasi.....                                | 66        |
| 3.5.3 Sampel .....                                 | 66        |

|   |            |
|---|------------|
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data.....                          | 67         |
| 3.6.1 Dokumentasi .....                                   | 67         |
| 3.6.2 Studi Pustaka.....                                  | 67         |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data .....                           | 68         |
| 3.8 Teknik Analisis Data.....                             | 70         |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>                          | <b>72</b>  |
| 4.1 Media <i>Online</i> .....                             | 72         |
| 4.2 Profil Anies Baswedan .....                           | 74         |
| <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                   | <b>81</b>  |
| 5.1 Temuan Penelitian .....                               | 81         |
| 5.2 Hasil Analisis Frekuensi .....                        | 82         |
| 5.3 Hasil Analisis Kolokasi .....                         | 87         |
| 5.3.1 Analisis Kolokasi Konotasi Positif / Netral .....   | 89         |
| 5.3.2 Analisis Kolokasi Konotasi Negatif.....             | 105        |
| 5.4 Hasil Analisis Konkordansi .....                      | 116        |
| 5.4.1 Analisis Konkordansi Konotasi Positif / Netral..... | 117        |
| 5.4.1 Analisis Konkordansi Konotasi Negatif .....         | 145        |
| 5.5 Hasil Analisis Wacana Kritis .....                    | 161        |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                   | <b>173</b> |
| 6.1 Kesimpulan.....                                       | 173        |
| 6.2 Saran .....   | 175        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                | <b>177</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                      | <b>185</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |     |
|---|-----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                                | 56  |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional .....                                | 63  |
| Tabel 4. 1 Rekapitulasi Pemberitaan Pencalonan Anies Baswedan ..... | 73  |
| Tabel 5.1 Frekuensi Konotasi Positif / Netral.....                  | 84  |
| Tabel 5. 2 Frekuensi Konotasi Negatif.....                          | 85  |
| Tabel 5. 3 Kolokasi Konotasi Positif, Netral, dan Negatif.....      | 87  |
| Tabel 5. 4 Analisis Konkordansi Anies .....                         | 117 |
| Tabel 5. 5 Analisis Konkordansi Jakarta .....                       | 120 |
| Tabel 5. 6 Analisis Konkordansi Partai .....                        | 122 |
| Tabel 5. 7 Analisis Konkordansi Pilkada .....                       | 125 |
| Tabel 5. 8 Analisis Konkordansi Maju .....                          | 127 |
| Tabel 5. 9 Analisis Konkordansi Mengusung .....                     | 130 |
| Tabel 5. 10 Analisis Konkordansi Dukungan.....                      | 132 |
| Tabel 5. 11 Analisis Konkordansi Prabowo .....                      | 135 |
| Tabel 5. 12 Analisis Konkordansi Jokowi.....                        | 138 |
| Tabel 5. 13 Analisis Konkordansi Pilpres .....                      | 140 |
| Tabel 5. 14 Analisis Konkordansi Istana.....                        | 143 |
| Tabel 5. 15 Analisis Konkordansi Gagal.....                         | 146 |
| Tabel 5. 16 Analisis Konkordansi Terancam.....                      | 148 |
| Tabel 5. 17 Analisis Konkordansi Batal .....                        | 151 |
| Tabel 5. 18 Analisis Konkordansi Kepedean .....                     | 153 |
| Tabel 5. 19 Analisis Konkordansi Ditinggalkan .....                 | 155 |
| Tabel 5. 20 Analisis Konkordansi Tengil .....                       | 157 |
| Tabel 5. 21 Analisis Konkordansi Penjagalan.....                    | 159 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1 Penggunaan Akses Internet Tahun 2024 .....              | 2  |
| Gambar 1.2 Alasan Penggunaan Internet Tahun 2024 .....             | 3  |
| Gambar 1.3 Berita yang sering diakses Tahun 2024.....              | 5  |
| Gambar 1.4 Pemberitaan Pemilihan Presiden.....                     | 6  |
| Gambar 1.5 Pemberitaan Anies di Pilkada Jakarta .....              | 11 |
| Gambar 1.6 Popularitas Tokoh Politik .....                         | 13 |
| Gambar 1.7 Dukungan Awal Partai Politik ke Anies Baswedan.....     | 15 |
| Gambar 1.8 Dukungan PKS, PKB dan Nasdem kepada Ridwan Kamil .....  | 16 |
| Gambar 1.9 Anies Gagal Maju di Pilkada Jakarta .....               | 17 |
| Gambar 1.10 Dinamika Pemberitaan CNN Indonesia .....               | 19 |
| Gambar 1.11 Dinamika Pemberitaan Suara.com .....                   | 20 |
| Gambar 1.12 Dinamika Pemberitaan Detik News .....                  | 21 |
| Gambar 1.13 Dinamika Pemberitaan BBC News & Bikin Berita.com ..... | 22 |
| Gambar 5.1 Cirrus Frekuensi pada Korpus.....                       | 82 |
| Gambar 5.2 Frekuensi kata yang muncul.....                         | 83 |
| Gambar 5. 3 Word Links Kata “Anies”.....                           | 90 |
| Gambar 5. 4 Word Tree Kata “Anies”.....                            | 90 |
| Gambar 5. 5 Word Links Kata “Jakarta”.....                         | 91 |
| Gambar 5. 6 Word Tree Kata “Jakarta”.....                          | 91 |
| Gambar 5. 7 Word Links Kata “Partai” .....                         | 92 |
| Gambar 5. 8 Word Tree Kata “Partai”.....                           | 93 |
| Gambar 5. 9 Word Links Kata “Pilkada” .....                        | 94 |
| Gambar 5. 10 Word Tree Kata “Pilkada” .....                        | 94 |
| Gambar 5. 11 Word Links Kata “Maju”.....                           | 95 |
| Gambar 5. 12 Word Tree Kata “Maju” .....                           | 95 |
| Gambar 5. 13 Word Links Kata “Mengusung” .....                     | 96 |
| Gambar 5. 14 Word Tree Kata “Mengusung” .....                      | 97 |
| Gambar 5. 15 Word Links Kata “Dukungan” .....                      | 98 |
| Gambar 5. 16 Word Tree Kata “Dukungan” .....                       | 98 |
| Gambar 5. 17 Word Links Kata “Prabowo”.....                        | 99 |

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 5. 18 Word Tree Kata “Prabowo” .....       | 99  |
| Gambar 5. 19 Word Links Kata “Jokowi” .....       | 100 |
| Gambar 5. 20 Word Tree Kata “Jokowi” .....        | 101 |
| Gambar 5. 21 Word Links Kata “Pilpres” .....      | 102 |
| Gambar 5. 22 Word Tree Kata “Pilpres” .....       | 102 |
| Gambar 5. 23 Word Links Kata “Istana” .....       | 104 |
| Gambar 5. 24 Word Tree Kata “Istana” .....        | 104 |
| Gambar 5. 25 Word Links Kata “Gagal” .....        | 105 |
| Gambar 5. 26 Word Tree Kata “Gagal” .....         | 106 |
| Gambar 5. 27 Word Links Kata “Terancam” .....     | 107 |
| Gambar 5. 28 Word Tree Kata “Terancam” .....      | 107 |
| Gambar 5. 29 Word Links Kata “Batal” .....        | 109 |
| Gambar 5. 30 Word Tree Kata “Batal” .....         | 109 |
| Gambar 5. 31 Word Links Kata “Kepedean” .....     | 110 |
| Gambar 5. 32 Word Tree Kata “Kepedean” .....      | 111 |
| Gambar 5. 33 Word Links Kata “Ditinggalkan” ..... | 112 |
| Gambar 5. 34 Word Tree Kata “Ditinggalkan” .....  | 112 |
| Gambar 5. 35 Word Links Kata “Tengil” .....       | 113 |
| Gambar 5. 36 Word Tree Kata “Tengil” .....        | 114 |
| Gambar 5. 37 Word Links Kata “Penjegalan” .....   | 115 |
| Gambar 5. 38 Word Tree Kata “Penjegalan” .....    | 115 |

## **DAFTAR BAGAN**

|  |    |
|--|----|
| Bagan 2.1 Gambaran Analisis Wacana Kritis Berbasis Korpus..... | 46 |
| Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran.....                              | 55 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Transformasi digital sedang menjadi topik hangat untuk dibahas saat ini. Perkembangan transformasi digital mengalami kemajuan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Bidang yang mengalami perkembangan paling signifikan dalam transformasi digital yakni teknologi informasi. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik dalam (Santika, 2023) perkembangan teknologi informasi mengalami tren yang positif dalam 5 tahun terakhir. Pada tahun 2022, indeks perkembangan teknologi informasi mengalami peningkatan mencapai 5,85%. Nilai tersebut mengalami kenaikan 0.09 % dari tahun sebelumnya. Perkembangan ini membawa pengaruh positif bagi aspek teknologi informasi.

Salah satu aspek yang mengalami perkembangan dalam bidang teknologi informasi adalah peningkatan akses internet bagi masing-masing individu. Menurut (Putri et al., 2023) internet memiliki beberapa fungsi yakni fungsi komunikasi, fungsi pendidikan, fungsi akses informasi, fungsi tambahan dan fungsi lainnya. Fungsi tersebut memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan masyarakat seperti menjadi sarana komunikasi antar sesama, mengakses informasi, sarana hiburan, dan pusat pelayanan publik. Dampak tersebut mempengaruhi pola interaksi dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini memungkinkan kemudahan untuk saling terhubung dan mendapatkan informasi secara langsung yang mendorong peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam berbagai bidang di kehidupan masyarakat.

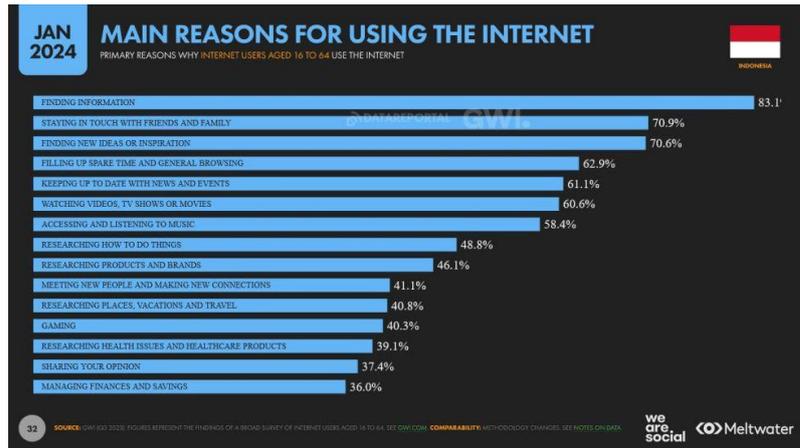


**Gambar 1.1 Penggunaan Akses Internet Tahun 2024**

(Sumber : *We Are Social* (Kemp, 2024) diakses pada 10/8/2024)

Merujuk pada Gambar 1.1, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *We Are Social* penggunaan akses internet di Indonesia per Januari 2024 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Terdapat 185.3 Juta atau 66.5 % dari jumlah populasi di Indonesia telah menggunakan internet. Data ini naik 1.5 juta atau 0.8% dari tahun sebelumnya. Data tersebut memperkuat bahwa penggunaan internet menjadi salah satu aspek penting dalam tranformasi digital saat ini.

Penggunaan internet juga memiliki kepentingan yang beragam. Dari survei yang dilakukan oleh *we are social* dan *Meltwater* dalam (Mufti Prasetyo et al., 2024) terdapat beberapa alasan yang mempengaruhi individu dalam mengakses internet. Survei tersebut menjelaskan bahwa internet lebih sering digunakan untuk mencari informasi dengan berbagai topik yang menarik. Informasi tersebut bisa disesuaikan berdasarkan topik yang relevan dengan fenomena yang terjadi. Informasi yang diberikan tentunya berasal dari berbagai opini, pendapat, dan argumen dari pihak lain sehingga menghasilkan sudut pandang yang beragam.



**Gambar 1.2 Alasan Penggunaan Internet Tahun 2024**

(Sumber: *We Are Social* (Kemp, 2024) diakses pada 10/8/2024)

Berdasarkan Gambar 1.2 penduduk Indonesia lebih banyak mengakses internet untuk mencari informasi. Per Januari 2024, pencarian informasi di internet mendominasi dengan 83.1 % yang disusul dengan alasan lain di bawahnya. Hal ini menunjukkan bahwa informasi merupakan kebutuhan penting bagi masyarakat. Perkembangan bidang teknologi dan informasi juga mendorong hadirnya beberapa media baru dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi. Salah satu media yang hadir dalam upaya tersebut yakni media *online*.

Menurut Suryawati dalam (Indriyani, 2020), media *online* adalah media telekomunikasi yang dimanfaatkan oleh individu melalui perantara internet. Selanjutnya, menurut Siregar dalam (Kurniawan, 2019), media *online* adalah jenis media yang memiliki basis telekomunikasi dan multimedia. Media *online* sering ditandai dengan perkembangan informasi yang lebih cepat dibandingkan media lainnya. Media *online* memberikan kemudahan kepada individu dengan pemberitaan yang *up to date* atau sedang berlangsung. Hal ini akan mempermudah

individu untuk memperoleh informasi yang valid terhadap topik yang sedang terjadi.

Perkembangan media *online* menyebabkan hadirnya beberapa portal berita untuk menunjang kebutuhan informasi tersebut. Portal berita merupakan halaman *website* yang memberikan informasi mengenai suatu kejadian dan peristiwa yang sedang terjadi ataupun yang sudah terjadi. Portal berita menawarkan kemudahan kepada penggunanya untuk mengakses semua informasi yang diberikan karena akan tersimpan dengan baik pada situs internet. Dalam portal berita, terdapat beberapa jenis informasi yang diberikan kepada khalayak. Informasi tersebut berupa kehidupan sosial, kesehatan, ekonomi, olahraga, hiburan, maupun politik. Pengemasan dari informasi yang diberikan juga sangat relevan dengan perkembangan zaman sehingga mereka bisa lebih nyaman membaca informasi yang diberikan.

Salah satu contoh dari implementasi tersebut yakni pemberitaan mengenai politik di Indonesia. Isu ini selalu menarik untuk dibahas karena kebutuhan masyarakat terhadap pemberitaan politik di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir juga mengalami peningkatan. Rasa ingin tahu masyarakat terhadap pergerakan politik yang bersifat dinamis menjadi sebuah alasan pemberitaan dengan topik ini menjadi poin utama dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet (APJII) dalam (Muhamad, 2024). Survei ini dilakukan melalui wawancara langsung dengan 8.720 responden yang tersebar di 38 provinsi di Indonesia pada tahun 2024. Hasil dari survei ini menunjukkan bahwa pemberitaan mengenai

politik, sosial, hukum dan hak asasi manusia menempati posisi pertama sebagai konten yang sering diakses masyarakat per tahun 2024.



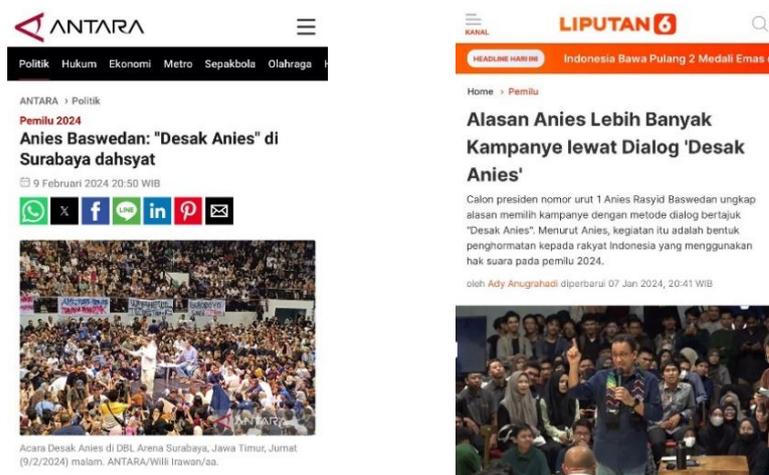
**Gambar 1.3 Berita yang sering diakses Tahun 2024**

(Sumber: Databoks (Muhamad, 2024) diolah oleh peneliti diakses pada 11/8/2024)

Merujuk pada Gambar 1.3, Muhammad Arif selaku Ketua Umum Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) dalam (Muhamad, 2024) menyebutkan bahwa terdapat pergeseran konten yang diminati oleh masyarakat per tahun 2024. Pemberitaan mengenai politik, sosial, hukum dan hak asasi manusia (Polhukam) menempati posisi pertama menggeser pemberitaan mengenai kesehatan. Beliau menuturkan bahwa beberapa tahun terakhir, masyarakat masih fokus terhadap pemberitaan mengenai tata cara hidup sehat dan penanganan virus karena adanya Pandemi Covid 19. Namun di tahun 2024, fokus masyarakat beralih kepada pemberitaan dan konten yang berkaitan dengan politik. Pemberitaan mengenai Polhukam menempati posisi teratas dengan 40.56 % yang disusul dengan pemberitaan lain di bawahnya. Hasil ini disebabkan karena akhir tahun 2023 –

tahun 2024, Indonesia sedang menggelar pesta demokrasi untuk memilih pemimpin. Pemberitaan dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pesta demokrasi yang akan dilaksanakan.

Pemberitaan ini dimulai pada akhir tahun 2023 ketika Indonesia hendak melaksanakan pesta demokrasi untuk memilih presiden dan wakil presiden. Pemberitaan tersebut diberikan dalam upaya memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat agar mengenal lebih jauh calon yang mendaftar pada pemilihan presiden tersebut. Pemberitaan yang diberikan mencakup penjelasan mengenai rencana kebijakan yang diajukan oleh masing-masing calon, pergerakan kampanye, dinamika partai politik dan lainnya. Hal ini dilakukan agar masyarakat bisa memilih kandidat terbaik sesuai dengan visi misi yang ditawarkan. Alasan tersebut menyebabkan pemberitaan politik menjadi informasi yang paling sering dicari oleh masyarakat. Portal berita seperti antara news, liputan6 dan lainnya secara rutin memberitakan setiap pergerakan masing-masing calon dalam pemilu.



**Gambar 1.4 Pemberitaan Pemilihan Presiden**

(Sumber : Antaranews (Noor, 2024), Liputan6 (Anugrahadi, 2024)

diakses pada 11/10/24)

Berdasarkan Gambar 1.4, pemberitaan dilakukan secara masif oleh portal berita *online* kepada masyarakat. Pemberitaan melalui portal berita *online* juga dilakukan karena basis pemilih pada pemilu 2024 didominasi oleh generasi yang sudah mengerti terhadap teknologi. Berdasarkan data yang dirilis oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia dalam (KPU, 2023) Jumlah total pemilih dalam pemilu 2024 sebanyak 203.056.748. Adapun pemilih yang berasal dari generasi milenial dan generasi Z sebanyak 115.622.550. Angka ini mendominasi 55 % dibandingkan pemilih dari generasi lainnya yang belum terlalu paham mengenai teknologi. Pemberitaan yang dilakukan secara masif di portal berita *online* akan mempermudah mereka dalam membuat pertimbangan untuk memilih pasangan yang terbaik.

Pemberitaan mengenai isu politik di Indonesia tak berhenti ketika pemilihan umum selesai dilaksanakan. Pemberitaan ini terus bergulir karena setelah diadakan pemilihan umum akan dilanjutkan dengan pemilihan kepala daerah (Pilkada) tahun 2024. Setelah proses pemilihan umum, partai politik sering melakukan pertemuan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam kontestasi pemilihan kepala daerah tersebut. Tak hanya itu, calon potensial yang berasal dari partai politik maupun luar partai politik juga secara gencar melakukan persiapan untuk menghadapi pilkada tersebut. Wilayah strategis di Indonesia juga menjadi faktor pendukung bagi partai politik maupun calon kepala daerah dalam menentukan langkah mereka. Hal diatas berhasil menyita perhatian dari media *online* untuk terus menyebarkan informasi mengenai proses pilkada. Tujuan pemberitaan tersebut sebagian besar masih sama yaitu untuk memberikan wawasan kepada masyarakat di setiap daerah agar dapat memilih calon kepala daerah yang paling tepat.

Salah satu wilayah yang tak lepas dari sorot pemberitaan yakni Daerah Khusus Jakarta. Jakarta tetap memiliki daya tarik tersendiri walaupun status ibu kota telah dipindahkan ke Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur. Hal ini dikarenakan Jakarta masih menjadi pusat perekonomian di Indonesia. Lebih lanjut, tahta gubernur yang diperebutkan juga masih menggiurkan bagi semua partai politik yang ada. Tak hanya itu, pilkada Jakarta juga dijadikan sebagai barometer politik nasional. Hal ini dibuktikan ketika kandidat yang memenangkan pilkada tersebut berpeluang besar untuk lanjut ke tingkat nasional seperti yang telah terjadi pada Joko Widodo pada tahun 2014 dan Anies Baswedan di tahun 2024. Faktor ini menyebabkan partai politik secara rutin berkomunikasi satu sama lain untuk melakukan koalisi dalam mengusung calon terbaik miliknya. Salah satu isu yang menjadi perhatian utama bagi media *online* yakni langkah yang diambil Anies Rasyid Baswedan untuk kembali mencalonkan diri menjadi Gubernur Daerah Khusus Jakarta tahun 2024. Langkah ini diumumkan secara langsung oleh Anies Baswedan ketika ditemui oleh media di Pondok Indah, Jakarta Selatan pada Jumat 14 Juni 2024. Dalam keterangannya, beliau menegaskan “Saya sampaikan, bismillah kami bersiap untuk meneruskan ke periode ke dua”. Langkah ini juga dinantikan oleh sebagian basis pemilihnya di pemilihan presiden kemarin.

Setelah melakukan pertimbangan dan dorongan dari beberapa pihak, akhirnya Anies memantapkan niatnya untuk kembali berlaga pada kontestasi pilkada Jakarta. Pernyataan ini bukan hanya menarik perhatian pemilihnya di Jakarta pada pilpres kemarin, namun basis pemilih di wilayah lain pun ikut bahagia dengan keputusan ini. Beberapa keputusan kontroversial dan kebijakan yang diambil oleh PJ Gubernur sebelumnya menjadi alasan Anies kembali maju pada

kontestasi pilkada untuk mengembalikan hak-hak warganya. Sebagian dari warga Jakarta yang resah atas keputusan yang diambil oleh PJ Gubernur sebelumnya menyebabkan mereka mendorong Anies Baswedan untuk kembali mencalonkan diri sebagai Gubernur.

Isu ini menjadi fokus utama bagi portal media *online* untuk memberikan informasi kepada khalayak. Daya tarik Anies dalam dunia politik juga menjadi nilai jual dalam setiap pemberitaan yang diberikan. Tak hanya itu, jangka waktu yang cukup panjang dari deklarasi yang disampaikan oleh Anies untuk maju ke pilkada Jakarta dengan penutupan pendaftaran calon Gubernur dapat menyebabkan semua hal bisa terjadi. Ditambah lagi, dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan tersebut, apapun masih bisa terjadi. Hal ini dikarenakan politik di Indonesia yang bersifat dinamis menyebabkan kemungkinan dan perubahan lain bisa dijalin oleh partai politik.

Perubahan ini dijadikan media *online* sebagai topik pemberitaan yang diberikan kepada masyarakat. Pengemasan informasi menggunakan bahasa yang kontroversial juga menarik perhatian dari mereka. Pemberitaan dengan makna yang beragam menjadi pelengkap bagi masyarakat dalam mengkonsumsi pemberitaan tersebut. Hal ini menjadi pertimbangan untuk masyarakat dalam menentukan sikapnya berdasarkan pemberitaan yang diarahkan oleh media yang ada. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan oleh penulis, maka terdapat beberapa alasan penulis mengambil topik ini untuk melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut :

### **1.1.1 Portal Berita *Online* Sebagai Media Pemberitaan Pencalonan Anies Baswedan Di Pilkada Jakarta 2024**

Setelah melakukan deklarasi untuk maju kembali menjadi Gubernur Jakarta di Pilkada 2024, pemberitaan mengenai Anies di media *online* semakin marak. Pemberitaan tersebut mencakup informasi mengenai deklarasi yang dilakukan, pendapat beberapa tokoh dari partai politik, kemungkinan terjadinya koalisi diantara partai politik dan dinamika pencalonan serta penjegalan Anies di pilkada Jakarta. Informasi ini terus diberitakan oleh portal berita *online* dengan berbagai pengemasan berita sehingga masyarakat memiliki beberapa pandangan mengenai isu ini. Dorongan yang dilakukan oleh portal berita *online* melalui pemberitaan yang diberikan akan membentuk banyak opini dari masyarakat sehingga mereka bisa melakukan pertimbangan terhadap informasi yang diberikan.

Ditambah lagi, dinamika perkembangan politik yang bersifat dinamis menjadi pelengkap dalam pemberitaan tersebut. Koalisi yang awalnya dijalin untuk memajukan Anies Baswedan di pilkada Jakarta juga mengalami perubahan sehingga makna pemberitaan tersebut lebih menarik untuk dikaji. Dinamika penjegalan yang dilakukan oleh masing-masing pihak kepada Anies juga memperkaya pemberitaan yang dilakukan. Pergeseran pergerakan partai politik menuju pendaftaran pilkada Jakarta 2024 juga menarik perhatian masyarakat untuk terus mengikuti perkembangan informasi ini. Hal ini menjadi alasan mengapa portal berita *online* terus melakukan pemberitaan mengenai Anies Baswedan di pilkada Jakarta.



**Gambar 1.5 Pemberitaan Anies di Pilkada Jakarta**

(Sumber : detiknews (Sari, 2024) dan tempo.co (Hamdi, 2024) diakses 11/8/2024)

Berdasarkan Gambar 1.5, pemberitaan yang diberikan juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap isu tersebut. Pemberitaan yang bernada positif ataupun netral akan memperbaiki citra dan menaikkan elektabilitas Anies di pilkada Jakarta. Sebaliknya, pemberitaan yang dikemas dengan nada negatif akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap pencalonan yang akan dilakukan baik pandangan terhadap Anies maupun partai politik yang mendukungnya. Hal ini dikarenakan basis pemilih Anies yang cukup banyak dan setia sejak pemilihan presiden kemarin yang akan mempengaruhi pergerakan pemberitaan yang diberikan. Ditambah lagi, pemberitaan dalam frekuensi yang tinggi menyebabkan isu ini menjadi penting untuk dibahas dan diketahui oleh masyarakat. Banyaknya sudut pandang mengenai isu pencalonan tersebut dan kemungkinan terjadinya pembaharuan setiap harinya menjadi daya tarik

pemberitaan yang diberikan kepada masyarakat. Hadirnya portal berita *online* sebagai media pemberitaan pencalonan Anies di pilkada Jakarta menarik untuk dibahas lebih lanjut. Hal ini dikarenakan banyaknya makna yang dihasilkan dari pemberitaan pencalonan Anies Baswedan di Pilkada 2024.

### **1.1.2 Popularitas Tokoh Politik Anies Baswedan**

Setelah pelaksanaan pemilihan presiden di awal tahun 2024, nama Anies Baswedan makin sering dibicarakan oleh publik. Hal ini tidak terlepas dari gaya kampanye yang ditawarkan oleh beliau selama pelaksanaan pemilihan presiden kemarin. Diskusi publik yang sering dirinya lakukan bersama masyarakat membuat pusat perhatian tertuju kepadanya. Diskusi publik yang belum pernah dilakukan oleh calon manapun sebelumnya membuat Anies memiliki daya tarik tersendiri di hati masyarakat. Ditambah lagi, basis pemilih yang didominasi oleh generasi muda menyebabkan gaya kampanye ini juga relevan untuk mereka. Selanjutnya, isu perubahan yang selalu digaungkan oleh Anies selalu menarik perhatian media *online* untuk melakukan pemberitaan. Beberapa kebijakan yang dinilai kurang sesuai bagi masyarakat menjadi poin utama untuk Anies dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat. Faktor tersebut menyebabkan popularitas Anies tetap terjaga sampai akhir tahun 2024. Langkah politik yang akan diambilnya juga dinantikan oleh semua pihak. Hal ini yang menyebabkan dirinya sering dibicarakan oleh portal berita *online*.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam (Imam, 2024), Anies Baswedan menempati posisi teratas sebagai narasumber utama media dengan 2109 berita. Selanjutnya disusul oleh Betty Epsilon Idroos yang berada di urutan kedua dengan 1415 berita dan Joko

Widodo dengan 1409 berita di urutan ketiga. Angka ini tentunya tidak terlepas dari popularitas Anies sebagai tokoh politik di Indonesia. Tingginya pemberitaan ini juga diperkuat ketika dirinya melakukan deklarasi untuk maju kembali di pilkada Jakarta. Hal ini menyebabkan portal berita *online* selalu melakukan pemberitaan dengan topik Anies karena informasi mengenai dirinya selalu dinantikan oleh basis pemilihnya dari pilpres kemarin. Tak heran jika banyak data yang menyebutkan nama Anies Baswedan sering menjadi *trending* topik pembicaraan media *online*. Wawancara yang sering dilakukannya bersama media juga menjadi topik utama pemberitaan politik dirinya. Pertanyaan yang sering dilontarkan mengenai langkah politik selanjutnya menambah ketertarikan masyarakat untuk ikut membahas isu ini. Data ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Drone Emprit di akhir tahun 2023 – tahun 2024. Dari penelitian yang dilakukan, nama Anies Baswedan menduduki posisi pertama sebagai tokoh politik paling populer di Indonesia.



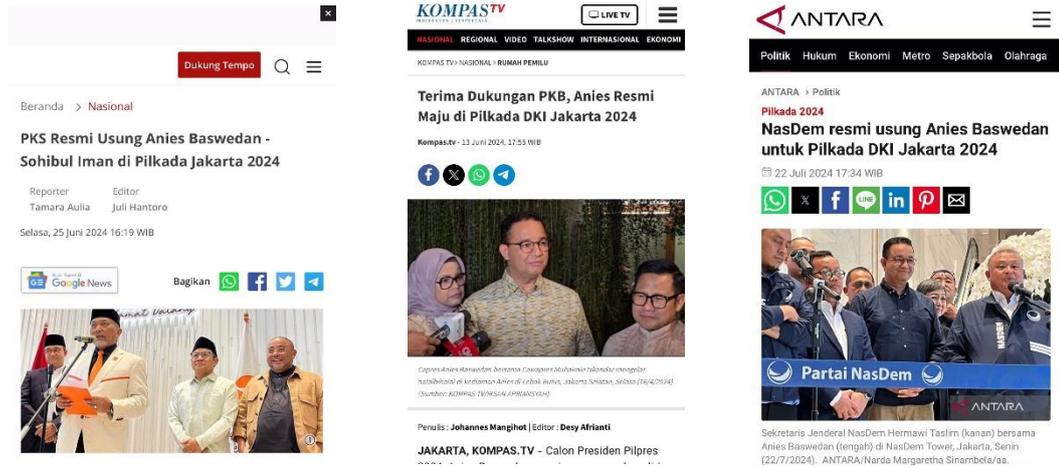
**Gambar 1.6 Popularitas Tokoh Politik**

(Sumber : Drone Emprit (Rahman, 2022) diakses pada 12/8/2024)

Berdasarkan gambar 1.6, pada media *online*, nama Anies menjadi tokoh yang paling banyak diberitakan dengan 786.292 berita. Tak hanya itu, Anies juga menjadi tokoh yang paling banyak disebut di media sosial dibandingkan dengan tokoh politik lainnya. Perubahan yang sering terjadi mendekati penutupan pendaftaran pencalonan di pilkada Jakarta juga menyebabkan Anies sering menjadi topik dalam pemberitaan yang diberikan. Pemberitaan yang dilakukan juga memiliki banyak sudut pandang sehingga makna pemberitaan tersebut juga beragam. Faktor ini yang menyebabkan penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai pemberitaan pencalonan Anies di pilkada Jakarta dengan semua perkembangan yang ada.

### **1.1.3 Dinamika Pencalonan Anies Baswedan Pada Pilkada Jakarta 2024**

Pemberitaan Pencalonan Anies Baswedan di pilkada Jakarta mengalami dinamika yang begitu cepat. Pada pertengahan juni, tepatnya tanggal 14 Juni 2024, Anies mendeklarasikan dirinya untuk kembali maju pada pilkada Jakarta 2024. Hal ini juga dilandasi dari permintaan warga Jakarta yang mendesak dirinya untuk mencalonkan kembali menjadi Gubernur di Jakarta. Setelah melakukan deklarasi untuk maju, Anies Baswedan pun mendapatkan dukungan dari beberapa partai politik untuk memberikan rekomendasi sebagai syarat pencalonan. Dukungan pertama diberikan oleh Partai Keadilan Sejahtera dengan mengusung Anies bersama kadernya Muhammad Sohibul Iman untuk berlayar di pilkada Jakarta. Selanjutnya, Anies pun mendapatkan dukungan dari partai pengusungnya di pilpres kemarin yakni Partai Nasional Demokrat dan Partai Keadilan Bangsa. Dukungan tersebut diberikan karena hubungan yang telah dijalin sebelumnya dan elektabilitas Anies Baswedan di Jakarta yang cukup tinggi dibandingkan calon lainnya.



**Gambar 1.7 Dukungan Awal Partai Politik ke Anies Baswedan**

(Sumber : Tempo.co (Hantoro, 2024), Kompas TV (Mangihot, 2024),

Antara News (Tarmizi, 2024) diakses pada 19/8/24)

Berdasarkan Gambar 1.7, PKS, Nasdem, dan PKB secara resmi mengukung Anies Baswedan di Pilkada Jakarta 2024. Namun, menjelang pendaftaran pencalonan pilkada, 3 partai yang awalnya mengukung Anies tersebut menarik dukungannya kepada Anies dan beralih ke calon yang diusung oleh partai yang berasal dari Koalisi Indonesia Maju yakni Ridwan Kamil. Penarikan ini juga menyebabkan Anies kemungkinan besar tidak mendapatkan tiket untuk maju di pilkada Jakarta 2024. Persyaratan yang mewajibkan calon mendapatkan dukungan minimal 22 kursi partai di pilkada Jakarta menyebabkan Anies kesulitan untuk memenuhi hal tersebut. Ditambah lagi, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang tersisa diluar koalisi KIM Plus hanya memiliki 15 kursi menyebabkan mereka tidak bisa mengukung calonnya sendirian. Faktor ini menyebabkan peluang Anies Baswedan untuk kembali berlaga di pilkada Jakarta semakin tertutup. Puncaknya, tanggal 19 Agustus 2024, KIM Plus mendeklarasikan Ridwan Kamil dan Suswono

untuk maju pada pilkada Jakarta yang didukung oleh PKS, Nasdem, dan PKB yang awalnya mendukung Anies.

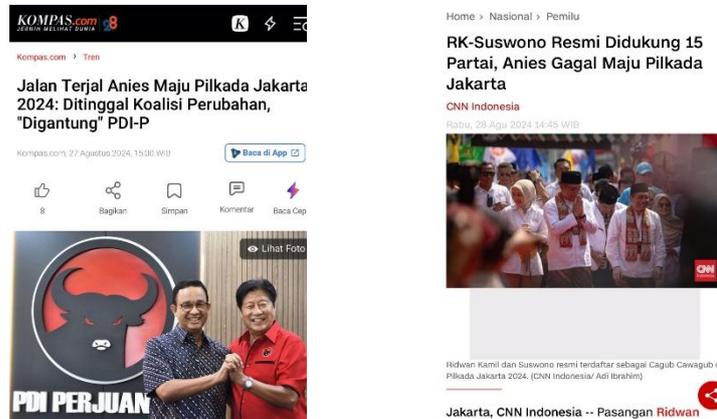


**Gambar 1.8 Dukungan PKS, PKB dan Nasdem kepada Ridwan Kamil**

(Sumber : bisnis.com (Ayyubi, 2024) diakses pada 20/8/24)

Berdasarkan Gambar 1.9, partai yang sebelumnya mendukung Anies di pilkada Jakarta beralih mengukung Ridwan Kamil dan Suswono. Angin segar untuk pencalonan Anies mulai dirasakan kembali ketika Mahkamah Konstitusi melakukan perubahan aturan terhadap UU Pilkada. Pada aturan tersebut, partai politik yang mendapatkan suara 7.5% di Jakarta dapat mengukung calonnya dalam pilkada tersebut. Hal ini berdampak baik untuk PDIP karena sebelumnya mereka tidak bisa memajukan calon sendiri karena kekurangan kursi. Setelah putusan ini dibacakan, Anies kembali di isukan akan dipinang oleh PDIP dalam pilkada Jakarta. Terbukti ketika Anies sering melakukan sowan dan kunjungan ke kantor DPP PDIP. Isu ini semakin menguat ketika, Senin 26 Agustus 2024 Anies di isukan akan dideklarasikan menjadi Calon Gubernur bersama Rano Karno. Namun, perubahan pun terjadi. PDIP dikabarkan menarik dukungannya kepada Anies dan beralih

kepada Pramono Anung sebagai Calon Gubernur Jakarta. Puncaknya, Anies kembali dijegal dan tidak mendapatkan tiket maju ketika PDIP mencalonkan Pramono – Rano Karno di pilkada Jakarta.



**Gambar 1.9 Anies Gagal Maju di Pilkada Jakarta**

(Sumber : Kompas (Sanjaya, 2024) , CNN (Ibrahim, 2024) diakses pada 29/8/24)

Berdasarkan Gambar 1.9, Anies dipastikan tidak bisa melaju ke pilkada Jakarta. Hal ini menyebabkan pemberitaan yang dilakukan oleh portal berita *online* semakin beragam. Pemaknaan yang dihasilkan dari informasi pencalonan juga semakin kompleks sehingga penelitian akan lebih menarik. Gagalnya Anies Baswedan untuk maju di pilkada Jakarta juga akan mengundang para tokoh politik memberikan pandangan yang akan memperkaya pemberitaan tersebut. Faktor ini yang menyebabkan penulis tertarik mengambil topik ini untuk melihat pemaknaan dari pemberitaan yang diberikan.

#### **1.1.4 Dinamika Pemberitaan Pencalonan Anies Baswedan Pada Pilkada Jakarta 2024**

Pencalonan Anies di pilkada Jakarta juga mengalami dinamika pemberitaan yang cukup kompleks. Hal ini yang menyebabkan penulis mengambil pendekatan

analisis wacana kritis untuk melihat dinamika yang terjadi. Pemberitaan mengenai Anies di pilkada Jakarta mencerminkan lebih dari sekedar informasi yang tersaji dipermukaan saja. Pemberitaan ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam penggambaran Anies Baswedan sebagai tokoh di hadapan publik. Sejak masa deklarasi, Anies selalu didukung secara positif melalui penggambaran pemberitaan yang diberikan. Namun, dengan adanya dinamika yang terjadi, pemberitaan mengenai Anies mengalami pergeseran ke arah negatif dengan berbagai tuduhan seperti “terlalu percaya diri”, “keras kepala”, “tengil”, sampai terdapat faktor kekuasaan seperti “istana” dan melibatkan tokoh politik besar lainnya seperti Jokowi, Prabowo, dan Megawati.

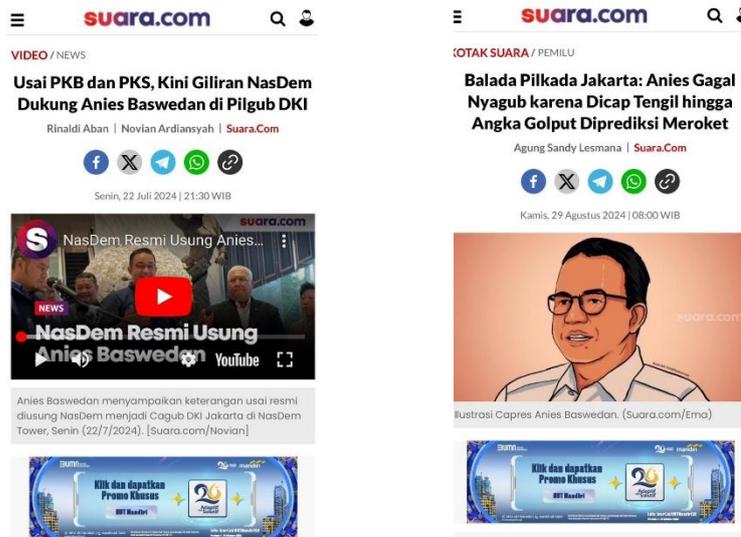
Perubahan ini tidak akan terjadi begitu saja. Perubahan tersebut diduga melibatkan dinamika ideologis dan kekuasaan yang kuat serta perlu diungkap melalui pembongkaran makna dibalik teks yang diberikan. Dinamika pemberitaan terjadi dari informasi yang diberikan oleh CNN Indonesia. Pada awal masa pencalonan, CNN Indonesia cenderung netral dalam memberitakan Anies di pilkada Jakarta dengan menyoroti proses dukungan dari partai politik. Namun, saat pencalonan Anies mulai menemui hambatan, CNN mulai memasukkan unsur kekuasaan dengan menyebutkan adanya “faktor istana” yang dianggap sebagai penyebab Anies gagal mendapatkan tiket pilkada.



**Gambar 1.10 Dinamika Pemberitaan CNN Indonesia**

(Sumber : CNN (Akbar, 2024) (Hermansyah, 2024) diakses pada 2/10/2024 )

Berdasarkan Gambar 1.10, terlihat adanya pergeseran dalam pemberitaan CNN Indonesia. Pada awalnya nada berita bersifat netral dan lebih mengedepankan fakta dukungan politik terhadap Anies. Namun seiring waktu, penggunaan kata seperti “istana” dan “pilpres” mulai muncul yang mencerminkan adanya kekuatan politik yang turut campur dalam proses pencalonan ini. Judul berita yang awalnya mendukung pencalonan Anies juga berangsur-angsur mengalami perubahan dengan nada yang lebih mengarah kepada kekuatan kekuasaan. Hal ini menggambarkan bagaimana aktor politik tertentu memiliki pengaruh signifikan dalam mengubah dinamika pencalonan. Selanjutnya, dinamika pemberitaan juga terjadi pada suara.com. Sama halnya dengan CNN Indonesia, di awal masa pencalonan suara.com cenderung positif memberitakan Anies dengan menyajikan pemberitaan mengenai dukungan partai politik kepadanya. Namun, dengan dinamika pencalonan yang terjadi pada Anies, suara com cenderung memberitakan Anies dengan penggunaan diksi yang negatif.



**Gambar 1.11 Dinamika Pemberitaan Suara.com**

(Sumber : Suara.com (Aban, 2024) (Lesmana, 2024) diakses pada 2/10/2024 )

Berdasarkan Gambar 1.11, terlihat bahwa suara.com mulai memberitakan Anies dengan diksi yang lebih kritis dengan menggunakan istilah “tengil” untuk menggambarkan persepsi terhadap dirinya saat mengalami kegagalan dalam pilkada. Perubahan ini menunjukkan adanya pergeseran sikap dari media yang awalnya cenderung positif menjadi lebih skeptis yang mempengaruhi wacana yang terbentuk di ruang publik.

Selanjutnya, dinamika juga terjadi pada pemberitaan yang diberikan oleh detik news. Selayaknya portal berita lainnya, di awal masa pencalonan detik news fokus memberitakan Anies yang mendapatkan dukungan dari partai politik pengusung untuk maju di pilkada Jakarta. Namun seperti halnya media lain, detik news juga mulai menggunakan kata-kata yang lebih memojokkan Anies ketika proses pencalonan mengalami tantangan. Penggunaan diksi “kelewat percaya diri”

mulai muncul dari pemberitaan yang disajikan. Hal ini menandakan adanya perubahan dari nada netral ke arah yang lebih kritis.



**Gambar 1.12 Dinamika Pemberitaan Detik News**

(Sumber : DetikNews (Andayani, 2024) (Azzahra, 2024) diakses pada 2/10/2024 )

Berdasarkan Gambar 1.12, detik news menggunakan diksi “kelewat percaya diri” terhadap dinamika yang terjadi pada Anies. Diksi ini jelas menunjukkan pergeseran dari pemberitaan netral ke arah yang lebih memojokkan. Hal ini semakin terlihat ketika pemberitaan mulai menyebutkan faktor kekuasaan seperti “Jokowi – Prabowo” dalam kegagalan Anies maju di pilkada Jakarta. Faktor kekuasaan dari Jokowi – Prabowo tentunya menjadi elemen yang mempengaruhi kegagalan Anies di pilkada Jakarta. Tokoh politik yang kuat dan berpengaruh akan sangat mempengaruhi arah dari pemberitaan yang lebih kritis.



**Gambar 1.13 Dinamika Pemberitaan BBC News & Bikin Berita.com**

(Sumber : BBC News (Setiadi, 2024) Bikin Berita.com (Wahid, 2024)  
diakses pada 2/10/2024 )

Berdasarkan Gambar 1.13, terdapat relasi kuasa yang tergambar melalui judul yang dipilih. Relasi kuasa ini merujuk bagaimana aktor-aktor politik seperti Jokowi dan Prabowo yang memiliki pengaruh besar dalam politik nasional turut memainkan peran dalam proses pencalonan Anies. Hal ini memperlihatkan bahwa kekuasaan mereka digunakan untuk membentuk narasi politik tertentu yang pada akhirnya mempengaruhi persepsi publik terhadap Anies. Faktor kekuasaan ini dapat ditafsirkan sebagai upaya untuk menghalangi langkah politik Anies dalam pilkada yang akhirnya menciptakan wacana negatif pada pencalonannya.

Dengan adanya dinamika pemberitaan yang terjadi, penulis menggunakan pendekatan analisis wacana kritis untuk melihat bagaimana kekuatan ideologi bekerja dalam wacana politik yang berkembang pada pemberitaan Anies. Dengan pendekatan wacana kritis, penulis dapat membongkar bagaimana kekuasaan politik membentuk opini publik di masyarakat. Penulis menduga adanya ideologi

kekuasaan (*power*) yang tercermin dalam narasi media yang menggunakan kata “Faktor Jokowi-Prabowo”, “Faktor Istana” sebagai alasan gagalnya Anies pada kontestasi politik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa wacana yang digunakan tidak sepenuhnya netral, namun terdapat kepentingan politik yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap calon tertentu. Pendekatan wacana kritis juga akan memungkinkan penulis untuk mengungkapkan makna tersembunyi di balik pemberitaan yang ada. Penulis dapat mengungkap makna yang terjadi antara kekuasaan, ideologi, dan pemberitaan politik dalam pemberitaan Anies Baswedan. Melalui pendekatan ini, penulis dapat membuktikan apakah terdapat makna yang tergambar melalui wacana yang mencerminkan ideologi kekuasaan sebagai dugaan awal dari penulis.

Berdasarkan beberapa alasan yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik membahas topik ini untuk melakukan penelitian. Penelitian akan dilakukan menggunakan portal berita *online* dengan kata kunci : “Anies, Pilkada Jakarta, Gagal Maju”. Periode pemberitaan pada portal berita *online* mengenai pencalonan Anies di pilkada Jakarta yang akan dipilih dalam penelitian ini yakni dari tanggal 14 Juni 2024 – 29 Agustus 2024. Periode ini dipilih karena mulai tanggal 14 Juni 2024, Anies mendeklarasikan dirinya untuk kembali maju di pilkada Jakarta, sedangkan tanggal 29 Agustus 2024 merupakan batas akhir pencalonan kepala daerah pada pilkada serentak 2024. Penelitian ini akan menggunakan analisis korpus dan wacana kritis untuk membongkar makna pemberitaan terhadap pencalonan Anies Baswedan di pilkada Jakarta 2024.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan alasan-alasan yang telah dijelaskan dalam latar belakang, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana frekuensi penggunaan kata yang paling sering dan dominan digunakan pada pemberitaan pencalonan Anies Baswedan di pilkada Jakarta 2024?
2. Bagaimana konkordansi penggunaan kata yang paling sering dan dominan digunakan pada pemberitaan pencalonan Anies Baswedan di pilkada Jakarta 2024?
3. Bagaimana kolokasi penggunaan kata yang paling sering dan dominan digunakan pada pemberitaan pencalonan Anies Baswedan di pilkada Jakarta 2024?
4. Bagaimana analisis wacana kritis yang muncul pada pemberitaan pencalonan Anies Baswedan di pilkada Jakarta 2024?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Untuk melakukan analisis dan identifikasi terhadap frekuensi penggunaan kata yang paling sering dan dominan digunakan pada pemberitaan pencalonan Anies Baswedan di pilkada Jakarta 2024.
2. Untuk melakukan analisis dan identifikasi terhadap konkordansi penggunaan kata yang paling sering dan dominan digunakan pada pemberitaan pencalonan Anies Baswedan di pilkada Jakarta 2024.

3. Untuk melakukan analisis dan identifikasi terhadap kolokasi penggunaan kata yang paling sering dan dominan digunakan pada pemberitaan pencalonan Anies Baswedan di pilkada Jakarta 2024.
4. Untuk melakukan analisis dan identifikasi terhadap wacana kritis yang muncul pada pemberitaan pencalonan Anies Baswedan di pilkada Jakarta 2024

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru dalam bidang ilmu komunikasi, yakni pada penelitian yang berkaitan dengan analisis wacana kritis berbasis korpus dan pemahaman komunikasi politik terhadap pemberitaan media *online*. Penulis juga berharap penelitian ini bisa lebih dikembangkan sehingga bisa menambah pengetahuan bagi setiap mahasiswa dalam jurusan Ilmu Komunikasi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penulis berharap penelitian yang telah dilakukan dapat menjadi informasi dan referensi bagi para praktisi untuk melakukan penelitian yang serupa dalam membahas analisis wacana kritis berbasis korpus di media *online*. Selanjutnya, penulis juga berharap penelitian ini bisa menjadi bahan diskusi bagi praktisi untuk menerapkan penelitian di bidang komunikasi politik selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aban, R. (2024, Juli 22). *Suara.com*. Retrieved from Usai PKB dan PKS, Kini Giliran Nasdem Dukung Anies Baswedan di Pilgub DKI: <https://www.suara.com/video/2024/07/22/213000/usai-pkb-dan-pks-kini-giliran-nasdem-dukung-anies-baswedan-di-pilgub-dki>
- Agustian, I. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, 42-60.
- Akbar, A. (2024, Juli 22). *CNN Indonesia*. Retrieved from Kantongi Dukungan PKS - Nasdem, Anies Penuhi Syarat Maju Pilgub Jakarta: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240722180544-617-1124219/kantongi-dukkungan-pks-nasdem-anies-penuhi-syarat-maju-pilgub-jakarta/amp>
- Amin, N. F. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 15-31.
- Amin, R., Muhammad, S., & Muhammad, R. (2019). HASANUDDIN JOURNAL OF SOCIOLOGY (hjs) Pilkada yang Membelah Media (Relasi Kuasa di Balik Kontestasi Wacana Pilgub Sulsel 2018). In *Hasanuddin Journal of Sociology (HJS)* (Vol. 1, Issue 1).
- Andayani, D. (2024, Juli 23). *Detik News*. Retrieved from Nasdem Beri Dukungan, PKS : Anies Sudah Cukup Syarat Maju Pilgub Jakarta: <https://news.detik.com/pemilu/d-7452302/nasdem-beri-dukkungan-pks-anies-sudah-cukup-syarat-maju-pilgub-jakarta>
- Andila, A. (2023, September 27). *Pergeseran Media Cetak ke Media Digital Semakin Pesat di Indonesia*. Retrieved from GoodStats: <https://goodstats.id/article/pergeseran-media-cetak-ke-media-digital-semakin-pesat-di-indonesia-dUsIO>
- Anjayani, D., & Hudiyono, Y. (n.d.). *Analisis Wacana Kritis Model Norman Fairclough “Kuda-Kuda Prabowo Hadapi Anies di Pilpres 2024” Dalam*

*Rubrik Politik Koran Kaltim Edisi Kamis, 09 Maret 2024.*  
<https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i8.5937>

Anugrahadi, A. (2024, Januari 07). *Alasan Anies Lebih Banyak Kampanye lewat Dialog 'Desak Anies'*. Retrieved from liputan6:  
<https://www.liputan6.com/pemilu/read/5499415/alasan-anies-lebih-banyak-kampanye-lewat-dialog-desak-anies>

Ayyubi, J. G. (2024, Agustus 19). *PKS, PKB, dan Nasdem Tinggalkan Anies, Pilih Dukung Ridwan Kamil-Suswono*. Retrieved from bisnis.com:  
<https://m.bisnis.com/amp/read/20240819/77/1792246/pks-pkb-dan-nasdem-tinggalkan-anies-pilih-dukung-ridwan-kamil-suswono>

Azhari, D. S. (2023). Penelitian Mixed Method Research untuk Disertasi. *Journal of Social Science Research*, 8010-8025.

Azzahra, T. A. (2024, Agustus 10). *Detik News*. Retrieved from Isu Penjegalan, Anies Dinilai Kelewat Percaya Diri dengan Popularitasnya:  
<https://news.detik.com/pemilu/d-7483609/isu-penjegalan-anies-dinilai-kelewat-percaya-diri-dengan-popularitasnya/amp>

Bangun, E. P. (2019). ANALISIS ISI UNSUR KELENGKAPAN BERITA PADA MEDIA ONLINE MANADOPOSTONLINE.COM. *Acta Diurna Komunikasi*.

Baran, S. J. (2010). Teori Komunikasi Massa. In *Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan* (p. 263). Jakarta: Salemba Humanika, Jakarta.

Barker. (2009). Cultural Studies. In *Teori & Praktik* (p. 295). Bantul: Kreasi Wacana.

Cresswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Elvirida Lady Angel Purba, & Wisman Hadi. (2024). Wacana Jargon “Partai Wong Cilik” Menjelang Kampanye Tahun Politik 2024: Perspektif Hiperrealitas. *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 2(1), 104–116.

<https://doi.org/10.59841/blaze.v2i1.850>

Eriyanto. (2022). Analisis Wacana Kritis Berbasis Korpus. In N. Asri, *Pengantar Metode Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Fairclough, N. (1995). *Critical Discourse Analysis : The Critical Study of Language*. . London: Longman.

Faruk. (2014). *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Hamdi, I. (2024, Juni 16). *PDIP Sambut Positif Deklarasi Anies Baswedan Maju di Pilgub Jakarta, Bagaimana Peluang Koalisi dengan PKB dan PKS?*  
Retrieved from tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/1880387/pdip-sambut-positif-deklarasi-anies-baswedan-maju-di-pilgub-jakarta-bagaimana-peluang-koalisi-dengan-pkb-dan-pks>

Hantoro, J. (2024, Juni 25). *PKS Resmi Usung Anies Baswedan - Sohibul Iman di Pilkada Jakarta 2024*. Retrieved from nasional.tempo.co: <https://nasional.tempo.co/read/1883954/pks-resmi-usung-anies-baswedan-sohibul-iman-di-pilkada-jakarta-2024>

Hermansyah, F. (2024, Agustus 28). *CNN Indonesia*. Retrieved from Pakar Duga PDIP Tak Usung Anies Karena Faktor Istana dan Pilpres 2029: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240828131136-617-1138517/pakar-duga-pdip-tak-usung-anies-karena-faktor-istana-dan-pilpres-2029/amp>

Husna, A. S. (2021). Analisa Teori Wacana Van Dijk Terhadap Berita "Sekitar 4 Ribu Pemudik Positif Corona". *Semantik*, 10, 197-208. doi:10.22460/semantik.v10i2.197-208

Ibrahim, A. (2024, Agustus 28). *RK-Suswono Resmi Didukung 15 Partai, Anies Gagal Maju Pilkada Jakarta*. Retrieved from cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240828141121-617->

1138568/rk-suswono-resmi-didukung-15-partai-anies-gagal-maju-pilkada-jakarta/amp

Ikhwan Muhammad, & Ilmu Komunikasi, F. (2019). *REPORTASE SORE TRANS TV* (Vol. 3, Issue 1).

Imam. (2024, Februari 22). *Kemenkominfo Mencatat Anies di Tempat Teratas Pemberitaan Media*. Retrieved from rri.co.id: <https://www.rri.co.id/pemilu/565841/kemenkominfo-mencatat-anies-di-tempat-teratas-pemberitaan-media>

Indriyani, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.Id terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 2(2), 157–167. <https://doi.org/10.15408/jsj.v2i2.15065>

Kemp, S. (2024, Februari 21). *Digital 2024 : Indonesia*. Retrieved from datareportal: <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>

Kurnia, A., Sumanti, S. T., & Abidin, S. (n.d.). *PERSEPSI MASYARAKAT PADA BERITA HOAKS MEDIA ONLINE TENTANG VAKSINASI COVID-19 DI KABUPATEN LABUHANBATU (Studi Kasus: Desa Meranti Paham)* (Vol. 6, Issue 1).

Kurniansyah, R. A., & Siregar, R. K. (2023). Critical Discourse Analysis on the Podcast “Putusan MK: Palu Hakim Patah Berkeping”. *LITERATUS*, 5(2), 316–324. <https://doi.org/10.37010/lit.v5i2.1404>

KPU. (2023, Juni 23). *55 % Pemilih Didominasi Generasi Muda, Bantu KPU dalam Penyelenggaraan Pemilu 2024*. Retrieved from kpu.go.id: <https://www.kpu.go.id/berita/baca/11684/55-pemilih-didominasi-generasi-muda-bantu-kpu-dalam-penyelenggaraan-pemilu-2024>

Lesmana, A. S. (2024, Agustus 29). *Suara.com*. Retrieved from Balada Pilkada Jakarta : Anies Gagal Nyagub karena Dicap Tengil hingga Angka Golput Diprediksi Meroket: <https://www.suara.com/kotaksuara/2024/08/29/080002/balada-pilkada->

jakarta-anies-gagal-nyagub-karena-dicap-tengil-hingga-angka-golput-diprediksi-meroket

- Lestari, R. D. (2020). PEMBINAAN LITERASI UNTUK MENANGKAL BERITA PROVOKATIF. *Abdimas Siliwangi*, 03, 288-299. doi:<http://dx.doi.org/10.22460/as.v3i2p%25p.3595>
- Lubis, H. A. (2023). Menulis Isi Berita dan Feature. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 2086-2090.
- Mangihot, J. (2024, Juni 15). *Terima Dukungan PKB, Anies Resmi Maju di Pilkada DKI Jakarta 2024*. Retrieved from [kompas.tv: https://www.kompas.tv/nasional/515082/terima-dukungan-pkb-anies-resmi-maju-di-pilkada-dki-jakarta-2024](https://www.kompas.tv/nasional/515082/terima-dukungan-pkb-anies-resmi-maju-di-pilkada-dki-jakarta-2024)
- Maryadi, A., Mahmudah, & Mayong. (2022). The Use of Power Language of South Sulawesi Women Legislators in Political Discourse Through Vocabulary Features: A Case Study of the Chairperson of the Regional House of Representatives of South Sulawesi. *Journal of Asian Multicultural Research for Social Sciences Study*, 3, 143-154. doi:<https://doi.org/10.47616/jamrsss.v3i3.316>
- Morissan. (2017). Metode Penelitian Survei. In Riefmanto. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Mosco, V. (2009). *The Political Economy of Communication*. London: The Political Economy of Communication.
- Mufti Prasetyo, S., Gustiawan, R., & Rizzel Albani, F. (2024). *BIIKMA : Buletin Ilmiah Ilmu Komputer dan Multimedia Analisis Pertumbuhan Pengguna Internet Di Indonesia*. 2(1). <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/biikma>
- Muhamad, N. (2024, Februari 01). *APJII: Politik Jadi Konten yang Paling Digemari Masyarakat pada 2024*. Retrieved from [databoks.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/01/apjii-politik-jadi-konten-yang-paling-digemari-masyarakat-pada-2024](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/01/apjii-politik-jadi-konten-yang-paling-digemari-masyarakat-pada-2024)

- Munandar, A. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Noor, C. H. (2024, Februari 9). *Anies Baswedan: "Desak Anies" di Surabaya dahsyat*. Retrieved from antaranews: <https://www.antaranews.com/berita/3956409/anies-baswedan-desak-anies-di-surabaya-dahsyat>
- Patria, N. (2014). *Antonio Gramsci Negara dan Hegemoni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, A. A. (2023, September 27). *Pergeseran Media Cetak ke Media Digital Semakin Pesat di Indonesia*. Retrieved from goodstats.id: <https://goodstats.id/article/pergeseran-media-cetak-ke-media-digital-semakin-pesat-di-indonesia-dUsIO>
- Putri, I., Iman Mulyadi, A., & Syukerti, N. (2023). *PENGETAHUAN ETIKA DALAM BERINTERNET PADA SISWA SDN 35 KRUI PEKON SUKAMAJU LAMPUNG*. 4(2). <https://apjii.or.id/>
- Rachmawati, F., & Mindaudah. (2023). *Analisis Wacana Kritis dalam Prosesi Jokowi Mantu Kaesang pada Berita Online Detik.com*. 4, 2364–2376.
- Rahman, A. (2022, Desember 9). *Popularitas Tokoh Politik di Indonesia*. Retrieved from droneemprit.id: <https://pers.droneemprit.id/popularitas-tokoh-politik-di-indonesia-3/>
- Romli. (2019). *Media Cetak Vs Media Online (Perspektif Manajemen dan Bisnis Media Massa)*. Jawa Timur: Unitomo Press.
- Romli, M. (2018). *Jurnalistik Online*. In *Panduan Praktis Mengelola Media Online* (p. 34). Bandung: Nuansa Cendikia.
- Romli, M. (2018). *Jurnalistik Online*. In *Panduan Praktis Mengelola Media Online* (p. 35). Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sanjaya, Y. A. (2024, Agustus 27). *Jalan Terjal Anies Maju Pilkada Jakarta 2024 : Ditinggal Koalisi Perubahan, "DIgantung PDIP"*. Retrieved from [kompas.com](https://kompas.com):

<https://amp.kompas.com/tren/read/2024/08/27/150000165/jalan-terjal-anies-maju-pilkada-jakarta-2024--ditinggal-koalisi-perubahan>

Santika, E. F. (2023, Februari 02). *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia Tahun 2023*. Retrieved from databoks.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/02/indeks-pembangunan-tik-indonesia-naik-tipis-pada-2023>

Sari, B. B. (2024, Juli 27). *Partai Perubahan Deklarasi Dukong Anies Baswedan Maju Pilgub Jakarta*. Retrieved from detiknews: <https://news.detik.com/pemilu/d-7460429/partai-perubahan-deklarasi-dukong-anies-baswedan-maju-pilgub-jakarta>

Setiadi, R. (2024, Agustus 29). *BBC News Indonesia*. Retrieved from Ada 'Faktor Prabowo-Jokowi di Balik Keputusan Megawati Menolak Anies - Ahok di Pilgub Jakarta': <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cpvy77kmweko.amp>

Setuningsih, N. (2024, Juli 16). *Survei Litbang Kompas : Anies difavoritkan kembali maju di Jakarta*. Retrieved from nasional.kompas: <https://nasional.kompas.com/read/2024/07/16/12371541/survei-litbang-kompas-anies-dan-ahok-difavoritkan-kembali-maju-di-jakarta?page=all>

Sina, I. (2022). *Metodologi Penelitian*. In A. T. Putranto. Bandung: Widina Bhakti Persada .

Simanjuntak, H., & Salem, L. (n.d.). *ANALISIS WACANA KRITIS DEBAT PUBLIK PILKADA DKI JAKARTA PUTARAN KEDUA TAHUN 2017*.

Tsabitah, K., & Suryawati, I. (2024). Analisis Wacana Kritis Pidato Pertama Kaesang Pangarep sebagai Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia. *CARAKA: Indonesia Journal of Communication*, 5(1), 27–38. <https://doi.org/10.25008/caraka.v5i1.109>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Surahman, E. (2020). Kajian Teori dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 49-58.
- Susanto, D. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 53-61.
- Tarmizi, T. (2024, Juli 22). *NasDem resmi usung Anies Baswedan untuk Pilkada DKI Jakarta 2024*. Retrieved from antaranews: <https://m.antaranews.com/amp/berita/4209747/nasdem-resmi-usung-anies-baswedan-untuk-pilkada-dki-jakarta-2024>
- Tsabitah, K., & Suryawati, I. (2024). Analisis Wacana Kritis Pidato Pertama Kaesang Pangarep sebagai Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia. *CARAKA: Indonesia Journal of Communication*, 5(1), 27–38. <https://doi.org/10.25008/caraka.v5i1.109>
- VanDijk, T. (2001). *Methods Of Critical Discourse Analysis*. UK: SAGE Publications.
- Wahid, A. (2024, Agustus 31). *Bikinberita.com*. Retrieved from Anies Baswedan Disebut Dijegal Dua Istana Hingga Gagal Maju Pilkada Jakarta, Refly Harun Ungkap Alasannya: <https://www.bikinberita.com/nasional/amp/117552757/anies-baswedan-disebut-dijegal-dua-istana-hingga-gagal-maju-pilkada-refly-harun-ungkap-alasannya>
- Wahyuningsih, I. (2021). Analisis Wacana Kritis Pada Debat Pilwakot Surakarta Putaran Kedua Tahun 2020. *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.29240/estetik.v4i1.2197>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2896-2910.
- Yasa, I. N. (2021). Teori Analisis Wacana Kritis. In S. Trisila, *Relevansi Sastra dan Pembelajarannya* (pp. 3-4). Denpasar: Pustaka Larasan.
- Zainuddin. (2023). *Metode Penelitian*. Purbalingga: Eureka Media Aksara